

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan usaha untuk mengetahui sesuatu, bisa berupa fenomena atau isu yang berkembang dimasyarakat. Penelitian dilakukan untuk menemukan atau mencari jawaban atas fenomena atau isu tersebut. Hal serupa juga dikemukakan oleh Grinnel dalam Widi (2010:40-41) mengemukakan bahwa:

Penelitian berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata *re* yang berarti lagi atau kembali dan *search* yang berarti mencari atau menguji secara cermat dan hati-hati untuk mencoba atau membuktikan. Secara bersama-sama dua kata tersebut (*research*) berarti studi atau penyelidikan yang dilakukan secara hati-hati, sistematis, sabar dalam satu bidang pengetahuan, yang dilakukan untuk menemukan fakta atau prinsip.

Peneliti pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif berarti menggambarkan keadaan, situasi, dan peristiwa di lapangan secara sistematis dan akurat. Sedangkan metode kualitatif menurut Masyhuri dan Zainudin, (2008:13), bahwa penelitian yang pemecahan masalahnya dengan menggunakan data empiris. Maksud data empiris adalah data yang berdasarkan kenyataan di lapangan yang menjadi fokus penelitian.

B. Fokus Penelitian

Penelitian Kualitatif menghendaki batasan dalam penelitiannya. Fokus penelitian sangat penting dalam hal ini berfungsi sebagai batasan penelitian yang akan lebih memperjelas pembahasan. Untuk menghindari terjadinya perluasan dalam penelitian ini serta memudahkan dalam pencarian data maka penulis memfokuskan penelitian pada seluruh Pemerintah Desa yang ada di Desa Ketindan, Kecamatan Lawang, adapun yang menjadi fokus penelitian ini:

1. Akuntabilitas Pemerintah Desa pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Ketindan.
 - a. Perencanaan
 - b. Pelaksanaan
 - c. Pelaporan
2. Faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi Pemerintah Desa pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD).

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti dapat menangkap keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti. Menurut Strauss dan Islam (1993:50-51) penetapan lokasi penelitian di dasari oleh pertimbangan sebagai berikut:

1. Kesesuaian dengan substansi penelitian
2. Mampu memberi entri berupa proses, program, struktur, interaksi dan sebagainya yang sesuai dengan kebutuhan deskriptif yang mendalam

3. Dapat menerima kehadiran peneliti dalam waktu yang cukup lama.

Berkaitan dengan pernyataan diatas maka lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Malang, sedangkan situs penelitian ini tempat dimana seharusnya peneliti menangkap keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti. Situs penelitian ini berada di Kantor Desa Ketindan Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang.

D. Sumber Data

Sumber data utama pada penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan yang kemudian selebihnya adalah data tambahan serta dokumen-dokumen lainnya. Arikunto (2010: 172) mengklasifikasikan sumber data menjadi tiga sumber yaitu (1) *Person* yakni sumber data berupa orang, (2) *Place* yakni sumber data yang berupa tempat dan (3) *Paper* yakni sumber data yang berupa simbol, angka, huruf maupun gambar. Adapun sumber data dalam penelitian ini dapat diidentifikasi menjadi 3 macam yaitu:

- a. *Person*, pada penelitian ini meliputi Kepala Desa Ketindan, Tim Pelaksana ADD (PTPKD dan Bendahara) Desa Ketindan, Perangkat Desa Ketindan (Kaur bid. Keuangan, Umum, Pemerintahan) dan mitra kerja Pemerintah Desa Ketindan (BPD, LPMD, dan masyarakat)
- b. *Place*, yaitu sumber data yang disajikan dalam keadaan diam atau bergerak terkait perihal tersebut maka lokasi penelitian adalah Kantor Desa Ketindan.

- c. *Paper*, pada penelitian ini sumber data diperoleh dari laporan terkait ADD seperti buku laporan SPJ dan selain itu juga buku profil Desa Ketindan.

Sedangkan untuk melihat datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2012:308) bahwa “sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dari pemaparan diatas penulis mengklasifikasikan sumber data kedalam jenis-jenis data sebagai berikut:

1. Data Primer, adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang berkepentingan atau yang menggunakan data tersebut. Data yang diperoleh seperti hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui informasi yang dihimpun dari Pemerintah Desa seperti Kepala Desa Ketindan, Tim Pelaksana ADD (PTPKD dan Bendahara) Desa Ketindan, Perangkat Desa Ketindan (Kaur Keuangan, Umum, Pemerintahan) serta mitra kerja Pemerintah Desa Ketindan (BPD, LPMD dan masyarakat).
2. Data Sekunder, adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data sekunder pada umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan gambaran tambahan, gambaran pelengkap atau proses lebih lanjut. Dalam Penelitian ini data

sekunder berupa Peraturan Bupati Kabupaten Malang terkait Petunjuk Pelaksanaan ADD dan juga sumber yang berasal dari internet.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data sebagai usaha untuk memperoleh data yang diperlukan untuk pengolahan data, maka digunakan teknik pengumpulan data yang diperlukan untuk pengolahan data, maka dari itu digunakan teknik pengumpulan data yakni studi lapangan (observasi, wawancara, dokumentasi).

1. Dokumentasi, diartikan sebagai sesuatu yang tertulis atau tercetak dan segala benda yang memiliki keterangan dipilih untuk dikumpulkan sebagai segala hal baik berupa benda, data, gambar, ataupun tulisan yang dipakai sebagai bukti dan tentunya bisa memberikan keterangan yang penting. Dalam penelitian ini dokumentasi diperoleh penulis melalui buku profil Desa Ketindan, arsip-arsip dokumen-dokumen terkait ADD serta laporan SPJ terkait ADD.
2. Wawancara, tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi, dimana sang pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan Pemerintah Desa seperti Kepala Desa Ketindan, Tim Pelaksana ADD (PTPKD dan Bendahara) Desa Ketindan, Perangkat Desa Ketindan (Kaur Keuangan, Umum, Pemerintahan) dan mitra kerja Pemerintah Desa Ketindan (BPD, LPMD, dan masyarakat)
3. Observasi Observasi merupakan sebuah kegiatan pengamatan atau peninjauan secara cermat dan sistematis terhadap sebuah objek. Observasi merupakan

salah satu teknik atau metode yang biasa dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam karya tulisnya. Metode ini dianggap paling efektif karena peneliti terjun langsung ke lokasi atau tempat penelitian yang diinginkan sehingga langsung bertemu dengan objek penelitiannya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap keadaan yang ada pada Kantor Desa Ketindan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah atau mencapai tujuan penelitian. Sedangkan yang digunakan sebagai alat/intstrumen dalam penelitian ini sesuai dengan fokus penelitian yaitu peneliti sendiri yang dibantu dengan menggunakan alat-alat pedoman wawancara serta dokumentasi, tempat dan peristiwa. Instrumen tersebut disusun berdasarkan fokus penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya.

Dalam melakukan penelitian maka diperlukan alat pendukung agar penelitian dapat dilaksanakan secara optimal. Alat pendukung tersebut meliputi

1. *Recorder*, pada penelitian ini alat perekam (*recorder*) digunakan peneliti saat melakukan wawancara dengan narasumber seperti Kepala Desa Ketindan, Tim Pelaksana ADD (PTPKD dan Bendahara) Desa Ketindan dan mitra kerja Pemerintah Desa Ketindan seperti BPD dan LPMD.

2. *Camera*, pada penelitian ini *camera* digunakan sebagai alat pendukung dalam pengambilan foto proses pengelolaan ADD, seperti pengambilan foto musyawarah desa serta pembangunan infrastruktur yang dibiayai ADD.
3. *Note* dan peralatan tulis, pada penelitian kedua peralatan tersebut digunakan peneliti dalam menulis hasil wawancara yang dilakukan Pemerintah Desa Ketindan maupun dengan mitra kerja Pemerintah Desa Ketindan.

G. Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Menurut Nasution dalam Sugiyono (2014:89) menyatakan bahwa Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisa data kualitatif sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono berdasarkan model Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus. Adapun metode yang digunakan dalam analisis data menurut Miles, Huberman, dan Saldana dalam bukunya *Qualitative data analysis: A method sourcebook (3th ed.)* (2014:31-32) yaitu: kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.

1. *Data Condensation* (Kondensasi Data)

Data kondensasi kembali pada proses dalam pemilahan, pemfokusan, pengambilan sampel, abstraksi dan/atau transformasi data yang terlihat dan yang diperoleh dari catatan lapangan peneliti, hasil interview, dokumen-

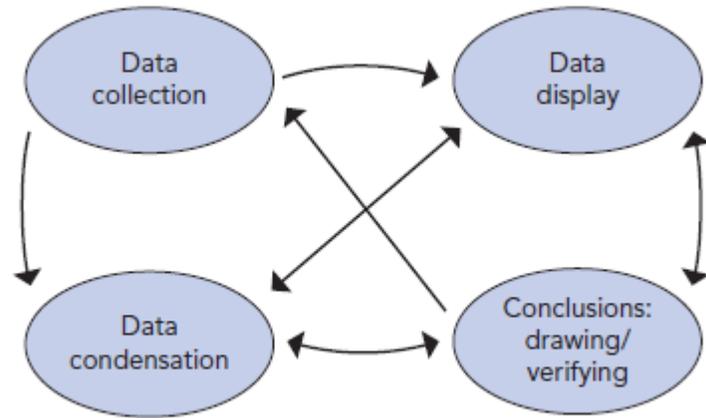
dokumen dan bahan referensi ilmiah lainnya. Kegiatan kondensasi ini akan lebih menguatkan data yang telah diperoleh. Kondensasi data yang dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan data meliputi gambaran umum, mengadakan wawancara dengan pihak Pemerintah Desa Ketindan dan mitra kerja Pemerintah Desa Ketindan.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan penelitian untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari peneliti. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah akuntabilitas pemerintah desa Ketindan pada pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) serta faktor pendukung dan penghambatnya.

3. *Drawing/ Verifying Conclusion:* (Penarikan Kesimpulan)

Dalam kegiatan ini peneliti dapat mengambil kesimpulan-kesimpulan tertentu dari hasil pemahaman dan pengertiannya. Dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak.



Gambar 2 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

Sumber: Miles, Huberman, dan Saldana (2014:33)

